BAB III

PROSEDUR PENELITIAN TINDAKAN KELAS

A. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Penelitian tindakan kelas adalah suatu bentuk refleksi diri melalui tindakan nyata dalam situasi yang sebenarnya dengan tujuan untuk memperbaiki proses dan pemahaman tentang praktik-praktik pendidikan secara utuh, mengembangkan kemampuan profesional, dan meningkatkan hasil kegiatan.[1]

Penggunaan jenis penelitian tindakan kelas dimaksudkan agar masalah yang telah ditemukan di dalam kelas yaitu rendahnya keterampilan menyimak cerita siswa kelas V dari KKM yang telah ditetetapkan dapat dipecahkan dengan menggunakan teknik Dictogloss sekaligus mencari dukungan ilmiahnya.

Penelitian ini dirancang dengan menggunakan model Kurt Lewin. Penelitian tindakan kelas ini terbagi atas empat langkah yang terdiri dari (1) perencanaan *(planning)*, (2) pelaksanaan *(acting)*, (3) aksi atau tindakan *(acting)*, observasi *(observing)*. Hubungan keempat tahapan

[1] Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), 34.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tersebut dipandang sebagai siklus yang dapat digambarkan dalam bentuk spiral sebagai berikut:

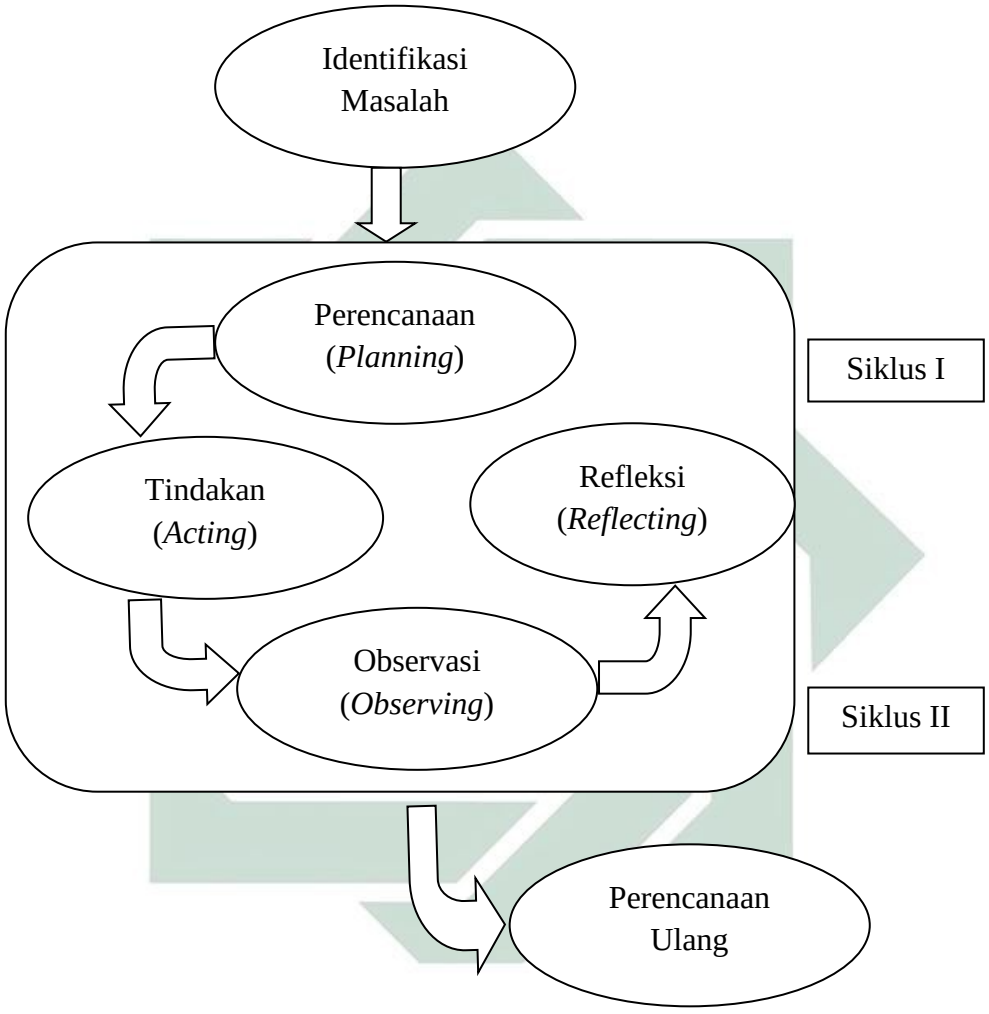

Gambar 3.1
Siklus PTK Model Kurt Lewin

Berdasarkan gambar di atas, adapun penjelasan alur penelitian sebagai berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Menyusun perencanaan (*Planning*). Pada tahap ini, kegiatan yang harus dilakukan adalah (1) membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), (2) mempersiapkan fasilitas dari sarana pendukung yang diperlukan di kelas, (3) mempersiapkan instrumen untuk merekam dan menganalisis data mengenai proses dan hasil tindakan.
2. Melaksanakan tindakan (*Acting*). Pada tahap ini yaitu melaksanakan tindakan yang telah dirumuskan pada RPP, yang meliputi kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup.
3. Melaksanakan pengamatan (*Observing*). Pada tahap ini yang harus dilakukan adalah (1) mengamati perilaku peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, (2) memantau kegiatan diskusi/kerja sama antar peserta didkk dalam kelompok, (3) mengamati pemhaman setiap peserta didik terhadap penguasaan materi pelajaran yanng telah dirancang sesuai tujuan PTK.
4. Melakukan refleksi (*Reflecting*). Pada tahap ini yang harus dilakukan adalah (1) mencatat hasil observasi, (2) mengevaluasi hsil observasi, (3) menganalisis hasil pembelajaran, (4) mencatat kelemahan-kelemahan untuk dijadikan bahan penyusunan rancangan siklus berikutnya sampai tujuan PTK tercapai.

B. Setting Penelitian dan Karakteristik Subjek Penelitian

1. Setting Penelitian

   a. Tempat Penelitian

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Nama sekolah yang dilakukan penelitian yaitu MI Nurul Huda 1 Kepatihan, yang terletak di Desa Kepatihan Kecamatan Menganti Kabupaten Gresik.

b. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan pada semester genap tahun pembelajaran 2016/2017. Penentuan waktu penelitian disesuaikan dengan kalender pendidikan sekolah.

2. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah guru dan siswa kelas V di MI Nurul Huda 1 Kepatihan Gresik tahun ajaran 2016/2017 yang berjumlah 27 siswa. Laki-laki berjumlah 11 siswa dan perempuan berjumlah 16 siswa. Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan, subjek penelitian memiliki tingkat kemampuan yang berbeda-beda.

Mata pelajaran yang menjadi objek penelitian adalah mata pelajaran bahasa Indonesia kelas V dengan materi menyimak cerita rakyat.

C. Variabel yang diteliti

Variabel merupakan segala sesuatu yang dijadikan objek dalam penelitian.[2] Variabel-variabel yang digunakan untuk menjawab permasalahan yang diadapi yaitu:

1. Variabel input : Siswa kelas V MI Nurul Huda 1Kepatihan

[2] *Ibid*, 185

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Variabel proses : Yaitu pembelajaran bahasa Indonesia dengan menggunakan teknik dictogloss
3. Variabel output : Peningkatan keterampilan menyimak cerita.

D. Rencana Tindakan

Penelitian tindakan kelas terdiri atas beberapa siklus. Setiap siklusnya terdiri atas beberapa rangkaian kegiatan utama, yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Pelaksanaannya dimulai dari siklus pertama terdiri dari empat kegiatan tersebut. Apabila telah diketahui letak keberhasilan dan hambatan dari tindakan yang dilaksanakan pada siklus pertama tersebut, maka peneliti menentukan rancangan siklus berikutnya untuk menguatkan hasil.

1. Pra Siklus

Pada tahapan ini, kegiatan yang dilakukan peneliti yaitu mengidentifikasi masalah dengan melakukan pengamatan/observasi pada pembelajaran menyimak cerita sebelum adanya teknik *dictogloss* dan melakukan wawancara terhadap guru bahasa Indonesia kelas V yaitu bapak Siswanto, S.Pd.

2. Siklus I

a. Perencanaan *(planning)*

Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam perencanaan adalah sebagai berikut:

1) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan menggunakan teknik dictogloss pada pembelajaran bahasa Indonesia materi menyimak cerita.

2) Menyiapkan media dan sumber belajar

Menyiapkan media pembelajaran berupa gambar tentang materi menyimak cerita. Sumber belajar dari buku paket siswa dan lembar kerja siswa.

3) Merancang instrumen penelitian

Menyiapkan instrumen penelitian berupa lembar pengamatan aktivitas siswa dan lembar pengamatan aktivitas guru.

4) Merancang alat evaluasi

Alat evaluasi berupa tes dan non tes merupakan lembar kerja siswa yang digunakan untuk mengukur keterampilan siswa sesuai tugas yang tercantum.

b. Aksi atau Tindakan *(acting)*

Tahap ini merupakan implementasi dari semua rencana yang telah dibuat. Tahap ini belangsung di dalam kelas. Hal yang perlu diingat dalam pelaksanaan adalah harus ingat dan berusaha menaati apa yang sudah dirancang pada RPP. Hal ini dilakukan agar kesalahan-kesalahan yang mungkin terjadi dan tingkat keberhasilan dapat diketahui.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pada siklus I kegiatan dilaksanakan dengan durasi waktu 2x35 menit. Jika pada siklus I sudah diketahui keberhasilan dan hambatannya maka akan dilanjutkan pada siklus II untuk menguatkan hasil dan jika semua indikator keberhasilan sudah tercapai, maka siklus akan diakhiri.

Adapun rincian rencana pelaksanaan pembelajarannya meliputi kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup.

Tabel 3.1
Prosedur Siklus I

Kegiatan	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
Pendahuluan	✓ Guru mengucapkan salam ✓ Guru bersama siswa berdoa sebelum belajar ✓ Guru menanyakan kabar siswa ✓ Guru mengecek kehadiran siswa ✓ Guru melakukan apersepsi dengan bercerita singkat tentang pengalamannya kemarin ✓ Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	10 menit
Inti	**Eksplorasi:** ✓ Guru memberi penjelasan tentang materi cerita rakyat dan unsur-unsur instinsiknya ✓ Guru menunjukkan gambar tentang alur cerita yang akan didengar siswa (siswa bisa memprediksi isi cerita) ✓ Guru membagi siswa menjadi kelompok kecil (1 kelompok 4 siswa) ✓ Guru membacakan / memutarkan rekaman cerita ✓ Guru melibatkan siswa secara aktif dalam kegiatan pembelajaran	50 menit

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	dengan mencatatan pokok-pokok kata yang penting dalam cerita **Elaborasi:** ✓ Setiap siswa menunjukkan hasil catatannya masing-masing pada kelompoknya ✓ Siswa melengkapi cacatan mereka yang kurang dari temannya ✓ Guru membagikan lembar kerja kepada siswa ✓ Siswa menjawab lembar kerja secara individu dengan bantuan catatan siswa masing-masing **Konfirmasi:** ✓ Guru menunjuk perwakilan siswa untuk mempresentasikan hasilnya ✓ Guru meminta siswa lain untuk menanggapi siswa yang presentasi ✓ Guru memberi penguatan dari hasil presentasi siswa	
Penutup	✓ Guru mengecek pemahaman siswa dengan memberikan pertanyaan tentang materi yang sudah dibahas ✓ Guru memberi penguatan dengan menyimpulkan materi apa yang telah ✓ Guru dan siswa berdo'a untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran.	10 menit

c. Observasi *(observing)*

Peneliti melakukan pengamatan atau merekam data mengenai sikap dan perilaku siswa saat proses kegiatan belajar, kegiatan diskusi dalam kelompok dan mengamati proses keterampilan siswa dalam menyimak cerita dengan menggunakan teknik *dictogloss*.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d. Refleksi *(reflecting)*

Tahapan ini merupakan tahapan untuk mengevaluasi hasil dari proses pembelajaran yang telah dilakukan. Hasil yang diperoleh kemudian dianalisis untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa pada siklus I. Keberhasilan pada siklus I dipertahankan sedangkan kekurangan pada siklus I diperbaiki pada siklus II. Hasil analisis digunakan sebagai acuan untuk merencanakan siklus selanjutnya.

3. Siklus II

a. Perencanaan (*planning*)

Membuat rencana pembelajaran berdasarkan hasil refleksi pada siklus I.

b. Aksi atau Tindakan (*acting*)

Melaksanakan pembelajaran Bahasa Indonesia materi menyimak cerita dengan menggunakan teknik *dictogloss* sesuai Rencana Pelaksanaan Pembelajaran pada siklus I.

c. Observasi (*observing*)

Mengamati perilaku siswa-siswi dalam mengikuti kegiatan pembelajaran pada siklus II, memantau kegiatan diskusi siswa dalam menerangkan materi antar sesama teman dan mengamati tingkat kesukaran pemahaman masing-masing anak terhadap penugasan materi pembelajaran yang telah dirancang sesuai dengan tujuan PTK pada siklus II.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d. Refleksi *(reflecting)*

Melakukan refleksi terhadap pelaksanaan siklus II serta diskusi dengan guru yang lain untuk mengevaluasi dan membuat kesimpulan atas pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia materi cerita rakyat dengan menggunakan teknik *dictogloss* dalam meningkatkan keterampilan menyimak setelah dilaksanakannya rangkaian kegiatan mulai dari siklus I sampai siklus II.

E. Sumber Data dan Teknik Pengumpulannya

1. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subyek darimana data diperoleh.[3] Sumber dalam penelitian tindakan kelas ini, yakni:

a. Guru

Dari sumber data guru, untuk melihat tingkat keberhasilan, kegagalan, implementasi dari teknik *dictogloss* dalam meningkatkan keterampilan menyimak cerita.

b. Siswa

Dari sumber data siswa, untuk mendapatkan data mengenai hasil penerapan teknik *dictogloss* dalam meningkatkan keterampilan menyimak cerita.

[3] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada), 107.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi, dokumentasi, tes dan non tes.

a) Wawancara

Wawancara merupakan salah satu bentuk teknik pengumpulan data dengan menggunakan instrumen berupa pedoman wawancara.[4] Tujuan dari wawancara adalah untuk mengetahui permasalahan-permasalahan yang muncul di dalam proses belajar mengajar yang dilakukan oleh guru dikelas.

Dalam penelitian ini, narasumber adalah guru mata pelajaran bahasa Indonesia kelas V yakni bapak Siswanto, S.Pd, sedangkan pewawancaranya adalah peneliti. Teknik wawancara ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang masalah yang terjadi di kelas, berupa teknik, metode, strategi, dan media yang digunakan guru dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

b) Observasi

Observasi merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.[5] Observasi digunakan untuk mendapatkan keterangan mengenai situasi dengan melihat

[4] Iskandar, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: GP Press Group, 2012), 71.
[5] Nana Syaodih S, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), 220

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dan mendengar apa yang terjadi, kemudian semuanya dicatat dengan cermat. Arikunto menyatakan bahwa mencatat data observasi bukanlah sekedar mencatat, tetapi juga mengadakan pertimbangan kemudaian mengadakan penilaian kedalam suatu skala bertingkat.[6]

Lembar observasi digunakan untuk mengumpulkan data berupa aktivitas guru dan aktivitas siswa selama proses pembelajaran. Observasi penelitian ini dilakukan secara langsung pada saat pembelajaran. Lembar observasi ini bertujuan untuk mendapatkan data tentang situasi kelas pada saat pembelajaran. Pada lembar observasi ini terdapat poin-poin aktivitas guru dan aktivitas siswa.

c) Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar mupun elektronik.[7] Dokumentasi bertujuan untuk memperoleh dokumen yang dibutuhkan berupa keterangan dan hal-hal yang membuktikan adanya suatu kegiatan yang didokumentasikan.

---

[6] Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik,* (Jakarta : Rineka Cipta, 2006), 229
[7] Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*..... 221.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d) Tes dan Non Tes

Tes adalah alat/prosedur yang digunakan untuk mengetahui/mengukur pengetahuan, keterampilan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki individu/kelompok.[8] Tes dilakukan terhadap siswa kelas V MI Nurul Huda 1 Kepatihan Gresik. Tes ini dilakukan untuk memperoleh data tentang keterampilan menyimak cerita siswa.

Non tes adalah penilaian hasil belajar melalui alat atau instrumen pengukuran bukan tes. Bentuk penilaian yang digunakan pada penelitian ini berupa penilaian produk dari hasil kerja/menulis cerita siswa (*product assessment*). Penilaian hasil kerja siswa merupakan penilaian terhadap keterampilan siswa dalam membuat suatu produk benda tertentu dan kualitas produk tersebut.

Penilaian non tes didapat dari hasil kerja siswa dalam menceritakan kembali isi cerita yang didengar sesuai dengan bahasa siswa dalam bentuk tulisan yang berupa produk.

Adapun kriteria dalam menuliskan kembali cerita yang didengar sebagai berikut:

[8] Mustaqim, *Psikologi Pendidikan*, (Semarang: Pustaka Pelajar, 2008), 174.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 3.2
Kriteria Penilaian Menceritakan Kembali Isi Cerita yang didengar dalam Bentuk Tulisan

No.	Aspek	Kriteria	Skor	Keterangan
1.	Kesesuaian isi dengan cerita asli	Isi cerita yang ditulis sesuai dengan cerita asli	4	Sangat Baik: Jika tulisan sesuai dengan isi cerita asli
			3	Baik: Jika terdapat 1-3 hal yang tidak sesuai dengan isi cerita asli
			2	Cukup: Jika terdapat 4-6 hal yang tidak sesuai dengan isi cerita asli
			1	Kurang: Jika terdapat >6 hal yang tidak sesuai dengan isi cerita asli
2.	Kelengkapan dalam menuliskan Cerita	Lengkap dalam menuliskan cerita	4	Sangat Baik: J Jika cerita yang ditulis memunculkan semua point yang ada pada unsur instrinsik cerita (tema, tokoh/watak, latar, alur, dan amanat)
			3	Baik: Jika cerita yang ditulis memunculkan 4 point unsur instrinsik cerita.
			2	Cukup: Jika cerita yang ditulis memunculkan 3 point unsur instrinsik cerita.
			1	Kurang: Jika materi yang ditulis memunculkan 1-2 point unsur instrinsik cerita.
3.	Ketepatan penggunaan EYD	Menggunakan EYD dengan baik dan	4	Sangat Baik: Jika dalam cerita yang ditulis tidak terdapat

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

		benar		kesalahan dalam penggunaan EYD .
			3	Baik: Jika dalam cerita yang ditulis memunculkan 1-5 kesalahan dalam penggunaan EYD.
			2	Cukup: Jika dalam cerita yang ditulis memunculkan 6-10 kesalahan dalam penggunaan EYD.
			1	Kurang: Jika dalam cerita yang ditulis memunculkan >10 kesalahan dalam penggunaan EYD.
Skor maksimal = 12				

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses menyusun, mengelola dan menganalisis data dari hasil penelitian dengan tujuan untuk menyederhanakan data menjadi bentuk yang lebih mudah dibaca dan berhasil tidaknya suatu penelitian.

Analisis data adalah upaya yang dilakukan oleh guru yang berperan sebagai peneliti untuk merangkum secara akurat data yang telah dikumpulkan dalam bentuk yang dapat dipercaya dan benar.

Data yang dianalisis dalam penelitian ini terdiri dari dua jenis data yaitu data kualitatif dan data kuantitatif. Data kualitatif berupa hasil observasi yang dilakukan pada setiap siklus kegiatan, sedangkan data kuantitatif berupa hasil belajar yang didapat oleh siswa dalam melakukan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

proses pembelajaran Bahasa Indonesia materi menyimak cerita dengan menggunakan teknik dictogloss.

Pada setiap akhir siklus, penghitungan analisis dilakukan dengan menggunakan statistik sederhana sebagai berikut:

a. Observasi Aktivitas Guru dan Siswa

Analisis observasi guru dan siswa dihitung dengan menggunakan rumus:[9]

Nilai Akhir = $\frac{Skor\ Perolehan}{Skor\ Maksimal}$ x 100 ..... **(Rumus 3.1)**

Adapun tingkat keberhasilan guru dan aktivitas siswa dalam pembelajaran dikategorikan sebagai berikut :[10]

Tabel 3.3
Kriteria Ketuntasan Nilai Observasi Guru dan Siswa

Taraf Penguasaan	Kualifikasi	Nilai Huruf
90-100	Sangat Baik	A
80-89	Baik	B
65-79	Cukup	C
55-64	Kurang	D
< 55	Gagal	E

b. Penilaian tes dan non tes

Untuk penilaian ketrampilan menyimak ini diperoleh dari hasil tes berupa soal uraian dan non tes berupa tulisan siswa dalam menceritakan kembali isi cerita tersebut. Adapun kriteria dalam

[9] Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan,* (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), 236.
[10] Ngalim Purwanto, *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran,* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), 82

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menceritakan kembali cerita dalam bentuk tulisan yaitu kesesuaian isi, kelengkapan cerita dan penggunaan EYD. Setelah didapatkan kriteria dalam menilai hasil tulisan siswa dan untuk menganalisis hasil tes siswa dihitung dengan menggunakan rumus:[11]

Nilai = $\frac{\sum Skor\ Perolehan}{\sum Skor\ Maksimal}$ x 100 ..... **(Rumus 3.2)**

Setelah nilai siswa diketahui, peneliti menjumlahkan nilai yang diperoleh siswa lalu dibagi dengan jumlah siswa tersebut sehingga diperoleh nilai rata-rata. Sudjana mengatakan bahwa untuk menghitung nilai rata-rata kelas dihitung dengan menggunakan rumus:[12]

M = $\frac{\sum x}{\sum N}$ ..... **(Rumus 3.3)**

Keterangan:

M = Mean (Rata-rata hasil menyimak cerita)

$\sum$x = Jumlah semua skor

$\sum$N = Jumlah siswa

Selanjutnya, skor rata-rata yang diperoleh tersebut diklasifikasikan dalam sebuah predikat. Adapun kriteria tingkat keberhasilan nilai rata-rata kelas sebagi berikut:[13]

[11] Burhan Nurgiyantoro, *Penilaian Pembelajaran Bahasa*, (Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta, 2012), 238

[12] Chabib Thoha, *Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo,2009), 94

[13] Ngalim Purwanto, *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), 82.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 3.4
Kriteria Tingkat Keberhasilan Nilai Rata-Rata Menyimak Cerita

Tingkat Keberhasilan Nilai Rata-Rata	Kriteria
81-100	Sangat Baik
61-80	Baik
41-60	Sedang
21-40	Tidak Baik
≤20	Sangat Tidak Baik

Berdasarkan petunjuk pelaksanaan belajar mengajar, seorang siswa dikatakan mencapai ketuntasan atau berhasil apabila telah mencapai nilai 75.

c. Persentase Ketuntasan

Persentase ketuntasan belajar siswa dalam mengukur keterampilan menyimak cerita siswa pada mata pelajaan bahasa Indonesia bisa dihitung dengan menggunkan rumus:[14]

$P = \frac{F}{N} \times 100\%$ ..... **(Rumus 3.4)**

Keterangan:

P = Presentase ketuntasan menyimak cerita

F = Jumlah siswa yang tuntas

N = Jumlah seluruh siswa

Adapun kriteria ketuntasan ketuntasan/kelulusan belajar siswa secara keseluruhan dinyatakan sebagai berikut:[15]

[14] Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif Progresif: Konsep, Landasan dan Implementasinya pada KTSP*, (Jakarta: Kencana, 2010), 241.
[15] Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), 236.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 3.5
Kriteria Ketuntasan/Kelulusan Belajar Siswa

Taraf Penguasaan	Kualifikasi
91-100%	Sangat Baik
81-90%	Baik
71-80%	Cukup
61-70%	Kurang
< 60%	Gagal

G. Indikator Kinerja

Indikator kinerja adalah suatu kriteria yang digunakan untuk melihat tingkat keberhasilan dari kegiatan penelitian tindakan kelas dalam memperbaiki kegiatan belajar mengajar di kelas. Pembelajaran menyimak cerita pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di MI Nurul Huda 1 Kepatihan Gresik telah ditetapkan KKM sebesar 75. Sebagai ukuran keberhasilan pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini adalah siswa yang nilainya mencapai KKM dan nilai ketuntasan siswa mencapai 80%. Jika hasil belum memuaskan akan dilakukan siklus II begitu seterusnya. Siklus akan berhenti jika hasil siswa sudah memenuhi KKM dan presentase ketuntasan yaitu 80%.

Penelitian tindakan kelas dengan menerapkan teknik Dictoglloss untuk meningkatkan keterampilan menyimak cerita siswa kelas V MI Nurul Huda 1 Kepatihan Gresik ini dinyatakan berhasil apabila telah mencapai indikator sebagai berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Penelitian dipandang selesai apabila keterampilan menyimak siswa kelas V pada mata pelajaran bahasa Indonesia mencapai KKM 75.
2. Rata-rata keterampilan menyimak cerita siswa kelas V pada mata pelajaran bahasa Indonesia mencapai ≥ 80 (Baik)
3. Persentase keberhasilan siswa yang mencapai KKM sebesar ≥ 80%.

H. Tim Peneliti dan Tugasnya

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan antara guru kelas sebagai guru pendamping dan mahasiswa sebagai peneliti. Tugas guru mendampingi peneliti dalam menerapkan teknik Dictogloss untuk meningkatkan keterampilan menyimak cerita. Adapun rincian tugas guru dan mahasiswa adalah sebagai berikut:

Guru bertugas

Nama : Siswanto, S.Pd

Jabatan : Guru kelas V (Guru bahasa Indonesia)

Tugas : Bertanggungjawab mengamati pelaksanaan penelitian, terlibat dalam perencanaan, pelaksanaan kegiaan pembelajaran observasi, dan merefleksi pada tiap-tiap siklus.

Peneliti

Nama : Suci Anita

NIM : D77213103

Status : Mahasiswa UIN Sunan Ampel Surabaya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tugas : Menyusun perencanaan pembelajaran, menyusun instrumen penelitian, membuat lembar observasi, menilai instrumen penilaian siswa, menilai hasil tugas dan evaluasi akhir materi, pelaksanaan kegiatan pembelajaran, melakukan diskusi dengan guru, dan menyusun laporan hasil penelitian.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id